

MAJELIS ULAMA INDONESIA

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM
Jalan Proklamasi No. 51 Menteng Jakarta Pusat 10320 Telp. 021-31902666-3917853, Fax. 021-31905266
Website : <http://www.mui.or.id>, <http://www.mui.tv> E-mail : mui.pusat51@gmail.com

TAUSHIYAH

DEWAN PIMPINAN MAJELIS ULAMA INDONESIA MENANGKAL DAN MENGHADAPI PENYEBARAN VIRUS CORONA



Setelah mencermati kondisi aktual saat ini terkait penyebaran virus Corona di beberapa negara dan sudah terdeteksinya penyebaran virus tersebut di Indonesia, maka Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia menyerukan hal-hal sbb:

1. Mengajak semua elemen bangsa, khususnya yang beragama Islam, untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari musibah ini, dengan memperbanyak taubat, memohon ampun kepada Allah 'Azza wa Jalla, meninggalkan perilaku dzalim, memperbanyak sedekah, dan meninggalkan permusuhan, karena penyebaran virus Corona ini bisa jadi merupakan peringatan dari Allah SWT agar umat Islam semakin mendekatkan diri kepada-Nya.
2. Mengajak umat Islam untuk melakukan *Qunut Nazilah* (berdoa untuk menangkal turunnya mala petaka) di setiap shalat fardhu, dengan tata cara (*kaiifiyah*) sbb:

- a. Dilakukan di setiap shalat fardhu di rakaat terakhir setelah ruku'.
- b. Membaca do'a sbb:

اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِي فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّنِي فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِي فِيمَا
أَعْطَيْتَ، وَقِنِي شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَإِنَّكَ تَقْضِي وَلَا يُقْضَىٰ عَلَيْكَ، وَإِنَّهُ لَا يَذِلُّ مَنْ وَالَيْتَ،
وَلَا يَعْزُبُ عَنْكَ عَادِيَتُ، تَبَارَكْتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ، فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَىٰ مَا قَضَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ
اللَّهُمَّ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْغَلَاءَ وَالْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالسُّيُوفَ الْمُخْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ
الْمِهَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا خَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً إِنَّكَ
عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ *

وصلی الله علی سیدنا محمد والحمد لله رب العالمین

- c. Dibaca pelan saat shalat *sirriyah* (shalat yang disunnahkan tidak mengeraskan suara, yaitu shalat Dhuhur dan Ashar) dan dibaca keras saat shalat *jahriyah* (shalat yang disunnahkan mengeraskan suara, yaitu shalat Maghrib, Isya' dan Subuh), baik ketika menjadi imam atau sedang shalat sendiri.
- d. Bagi imam shalat jamaah, saat membaca doa qunut nazilah ini agar mengumumkan lafadz doanya, yaitu dengan mengubah kata ganti untuk diri sendiri (*mutakallim wahdah* اللَّهُمَّ اهْدِنِي فِيمَنْ هَدَيْتَ الْخ) menjadi kata ganti untuk orang banyak (*mutakallim ma'al ghair* اللَّهُمَّ اهْدِنَا فِيمَنْ هَدَيْتَ الْخ), dan makmum cukup mengaminkannya.

3. Mengajak umat Islam agar memperbanyak wudlu sesuai tata caranya secara **benar dan sempurna**, khususnya saat mencuci kedua tangan (*ghasul kaffaini*) agar melakukannya lebih ekstra dengan memakai sabun agar diyakini lebih bersih, saat berkumur (*tamadhudh*) dan saat membersihkan hidung (*instinsyaq*). Karena sesuai keterangan para ahli kesehatan, cara-cara tersebut diyakini dapat menangkal penularan virus Corona.
4. Menghimbau semua elemen bangsa untuk tetap tenang, bersatu, mengedepankan sikap saling membantu, menghindari perilaku saling berbantahan dan saling menyalahkan, serta tidak menyebarkan berita atau informasi yang belum diketahui kebenarannya (hoax), dan bersama-sama melakukan segala upaya untuk menangkal dan meminimalkan potensi penyebaran virus Corona tersebut.
5. Meminta kepada umat Islam agar berpegang teguh kepada pola hidup yang islami, dimulai dengan makanan, minuman, pakaian dan muamalah demi meraih ridha Allah SWT sesuai perintah agama. "*Wahai manusia, makanlah apa yang Kami ciptakan di bumi dari segala yang halal yang tidak Kami haramkan dan yang baik-baik*" (QS: Al Baqoroh-168).

Wallahu al-Musta'an, wa Ilaihi at-Tuklan.

Jakarta, 3 Februari 2020

DEWAN PIMPINAN
MAJELIS ULAMA INDONESIA

Wakil Ketua Umum,



Ketua Umum Jenderal,

KH. MUHYIDDIN JUNAIDI, MA

Dr. H. ANWAR ABBAS, M.M., M.Ag